

ABSTRACT

Background: Surgery is a form of invasive treatment by opening and handling dissected parts of the body that can cause preoperative anxiety. Preoperative anxiety can interfere with surgery, delay surgery and frustrate surgery.

Research Objektives: The purpose of this study was to determine the effect of early mobilization education on reducing pre-surgical patient anxiety in PKU Muhammadiyah Gamping.

Methodology: This type of research was quasi-experimental research. The sample of this study amounted to 40 respondents, divided into 20 respondents in the intervention group and 20 respondents in the control group who were taken using purposive sampling technique followed by simple random. The instrument in this study was the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Statistical tests using Mann-Whitney Test.

Results: The mean value of anxiety of the intervention group was 18,45 and the control group was 22,55. The results of the Mann-Whitney statistical test were p value of 0.349 ($p > 0.05$) which means there was no difference in the scale of anxiety between the early mobilization education intervention in the intervention group and the standard of pre-surgical care performed by the hospital in the control group.

Conclusion: There was no difference regarding the scale of anxiety between early mobilization education interventions in the intervention group and the standard of pre-surgical care performed by the hospital in the control group. For further research, it can be a reference for research on early mobilization education and for the nursing profession can be developed as a form of pre-surgical nursing intervention in reducing anxiety, although there was no statistically significant difference, but early mobilization education interventions were more effective in reducing anxiety in preoperative patients.

Keywords: *Pre Surgery, Anxiety, Education, Early Mobilization*

INTISARI

Latar Belakang: Pembedahan adalah bentuk pengobatan invasif dengan membuka dan menangani bagian tubuh yang dibedah yang dapat menyebabkan kecemasan pra pembedahan. Kecemasan pra pembedahan dapat mengganggu pembedahan, menunda tindakan pembedahan dan menggagalkan tindakan pembedahan.

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh edukasi mobilisasi dini pada penurunan kecemasan pasien pra pembedahan di PKU Muhammadiyah Gamping.

Metodologi: Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment*. Sampel penelitian ini berjumlah 40 responden, dibagi menjadi 20 responden kelompok intervensi dan 20 responden kelompok kontrol yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dilanjutkan dengan *simple random*. Instrumen dalam penelitian ini adalah *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*. Uji statistik menggunakan *Mann-Whitney Test*.

Hasil: Nilai rerata skala kecemasan kelompok intervensi 18,45 dan kelompok kontrol 22,55. Hasil uji statistik *Mann-Whitney* yaitu nilai *p value* 0,349 ($p > 0,05$) yang artinya tidak terdapat perbedaan terkait skala kecemasan antara intervensi edukasi mobilisasi dini pada kelompok intervensi dan standar perawatan pra pembedahan yang dilakukan rumah sakit pada kelompok kontrol.

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan terkait skala kecemasan antara intervensi edukasi mobilisasi dini pada kelompok intervensi dan standar perawatan pra pembedahan yang dilakukan rumah sakit pada kelompok kontrol. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi referensi penelitian mengenai edukasi mobilisasi dini dan bagi profesi keperawatan dapat dikembangkan sebagai bentuk intervensi keperawatan pra pembedahan dalam menurunkan kecemasan, meskipun secara statistik tidak ada perbedaan yang signifikan namun secara angka intervensi edukasi mobilisasi dini lebih efektif menurunkan kecemasan pada pasien pra pembedahan.

Kata Kunci: *Pra Pembedahan, Kecemasan, Edukasi, Mobilisasi Dini*